



Program pengembangan kewirausahaan di Universitas PGRI Semarang

Entrepreneurship Development Program at PGRI Semarang University

Muhammad Saifuddin Zuhri*, Duwi Nuvitalia, Bambang Agus Herlambang

Universitas PGRI Semarang

Corresponding author: zuhriupgris@gmail.com*, nuvitalia@gmail.com,
bengherlambang@gmail.com

Riwayat Artikel: Dikirim; Diterima; Diterbitkan

Abstrak

Tujuan jangka panjang Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) ini adalah menemukan konsep wirausaha yang cocok untuk mahasiswa meliputi aspek produksi, aspek manajemen usaha dan pemasaran usaha sehingga tidak mengganggu aktivitas akademik; terwujudnya sistem pemasaran usaha tenant berbasis aplikasi mobile yang dapat diakses melalui website dan android; serta dihasilkannya 21 mahasiswa yang dapat menjadi wirausaha baru mandiri per tahun yang siap berkompetisi di masyarakat. Program PPK ini diawali dengan rekrutment *tenant* peserta PPK meliputi test kewirausahaan, tes kepribadian dan pengalaman kewirausahaan dan wawancara. Dari 35 tim yang mendaftar terpilih 25 tim untuk mengikuti pelatihan. Dari 25 tim mahasiswa PKMK/mahasiswa non PKMK yang sudah berhasil lolos dari *recruitment* test berhak mengikuti program *entrepreneurship capacity building*, yaitu 1) diklat hibah kewirausahaan, 2) magang kewirausahaan, dan 3) Inkubator kewirausahaan. Dari 25 tim mahasiswa yang ditraining, terpilih 21 tim untuk mengikuti progra lanjutan pembentukan kapasitas wirausaha.

Kata Kunci: PPK, Kewirausahaan, Tenant

Abstract

The aim of the Entrepreneurship Development Program (PPK) is to find the concept of entrepreneurship that is suitable for students including aspects of production, aspects of business management and business marketing so as not to interfere with academic activities; the realization of a tenant-based mobile marketing business system that can be accessed through the website and android; and the production of 21 students who can become new independent entrepreneurs per year who are ready to compete in the community. The program begins with the recruitment of PPK participant participants including the entrepreneurship test, personality test and entrepreneurial experience and interviews. Of the 35 teams that registered, 25 were selected to join the training. Of the 25 PKMK student teams / non PKMK students who have successfully passed the recruitment test are entitled to take part in the entrepreneurship capacity building program, namely 1) entrepreneurship grant training, 2) entrepreneurship internships, and 3) entrepreneurship incubators. Of the 25 student teams that were transferred, 21 teams were selected to take part in the follow-up program to build entrepreneurial capacity.

Keywords: PPK, Entrepreneurship, Tenant

PENDAHULUAN

Universitas PGRI Semarang (UPGRIS) merupakan perguruan tinggi di Jawa Tengah yang selalu membekali para mahasiswa dengan lulusan yang dapat menjadi *job creator*. Salah satu bekal yang diberikan adalah mata kuliah Kewirausahaan menjadi mata kuliah wajib yang harus diberikan bagi seluruh mahasiswa di UPGRIS. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Wu dan Wu (2008), Suherti dan Sirine (2011) bahwa wujud nyata dari pihak perguruan tinggi adalah menerapkan pola pembelajaran kewirausahaan yang konkrit berdasar masukan empiris untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan yang bermakna agar dapat mendorong semangat mahasiswa untuk berwirausaha.

Lebih lanjut, UPGRIS memiliki pusat bisnis yang meliputi GOR UPGRIS, Wisma



Guru, PUJASERA, usaha “Nyentrik”, catering sriwijaya, usaha percetakan sampai dengan usaha fotokopi di lingkungan kampus. Program Studi Ekonomi juga memiliki dengan pusat bisnis wirausaha mahasiswa yang berada di lingkungan GOR UPGRIS, Program Studi PAUD dengan usaha PENA PRIMA untuk layanan pendidikan anak di bawah tiga tahun. Ini berarti apa yang telah dilakukan Universitas PGRI Semarang sesuai dengan pernyataan Zimmerer (2002) bahwa salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan terletak pada peranan Universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Pihak Universitas bertanggung jawab dalam mendidik dan memberikan kemampuan wirausaha kepada para lulusannya dan memberikan motivasi untuk berani memilih berwirausaha sebagai karir mereka.

Berdasarkan hasil pemantauan dengan para dosen pembimbing PKM serta dosen mata kuliah Kewirausahaan, tidak semua mahasiswa berhasil dalam mengembangkan bisnisnya. Alasan utama mahasiswa tidak melanjutkan usaha karena tidak mampu membuat rencana bisnis (*business plan*), kurang terjalannya komunikasi yang berkesinambungan antara mahasiswa dengan dosen pembimbing, tidak adanya manajemen pemasaran yang terstruktur dan belum memiliki pangsa pasar secara luas, karena pemasaran masih tradisional. Maka diperlukan inovasi pemasaran usaha, misalnya pemasaran mobile berbasis aplikasi online yang dapat diakses melalui web dan android.

Oleh karena itu, UPGRIS bertekad bahwa untuk PKM yang didanai oleh DRPM dan mahasiswa yang sedang merintis usaha harus dibina secara serius agar mampu melahirkan wirausaha baru melalui program Pengembangan Kewirausahaan (PPK). Para mahasiswa alumni PKM akan dijadikan sebagai *tenant* dalam PPK ini dan ditambah dengan mahasiswa/alumni yang sedang merintis/menjalankan usahanya. Pemilihan ini didasarkan pada hasil penelitian Lestari dan Wijaya (2012) yang memberikan kesimpulan bahwa mahasiswa yang memiliki pengalaman berwirausaha menunjukkan intensi yang lebih tinggi untuk berwirausaha bila dibandingkan dengan responden yang belum pernah.

METODE

Pola recruitment tenant peserta PPK

Langkah pertama dalam kegiatan PPK dengan sosialisasi kepada seluruh civitas akademika di Universitas PGRI Semarang. Persyaratan untuk mengikuti seleksi kegiatan PPK adalah: (1) Mahasiswa atau alumni yang telah mengikuti PKMK, PKMM atau yang telah menjalankan/merintis usaha baru; (2) untuk mahasiswa berstatus sebagai mahasiswa aktif pada semester berjalan ditunjukkan dengan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) pada semester yang bersangkutan; (3) Memiliki indeks prestasi kumulatif (IPK) minimum 2,75 ditunjukkan dengan transkrip hasil studi; (3) Menyerahkan surat pernyataan komitmen untuk mengikuti program kewirausahaan (*entrepreneurship*); (4) bersedia mengikuti *recruitment test*, yakni test kewirausahaan (*entrepreneurship test*) dan test kepribadian (*personality test*) dan wawancara. Dalam kegiatan ini, pendaftaran di buka mulai tanggal 5 s.d. 24 Juli 2019 dan diperoleh pendaftar sebanyak 35 tim. Dari 35 tim, diperoleh 25 tim untuk mengikuti pelatihan kewirausahaan.

Pelatihan kewirausahaan

Dalam kegiatan ini, pelatihan dilaksanakan untuk mendorong dan meningkatkan pengetahuan tentang kewirausahaan, meningkatkan motivasi berwirausaha, serta meningkatkan kemampuan dalam manajemen serta pemasaran baik offline maupun online. Materi yang disampaikan kepada para tenant yaitu: *Change Mindset and Paradigm Entrepreneur-ship*, Membuat dan Memulai Usaha, Kualitas konsep usaha, Strategi dan Manajemen Usaha, *Marketing Concept*, *Selling Skill*, Penggunaan aplikasi *marketing mobile*.

Hal tersebut senada dengan pendapat Priyanto (2009) yang menyatakan prinsip dasar dalam pendidikan kewirausahaan adalah mahasiswa harus dibuat tertarik dan termotivasi, kedua mereka harus bisa dibuat melihat adanya kesempatan untuk bisnis yang menguntungkan (*opportunity factors*), ketiga, mereka harus memiliki beberapa keahlian seperti *social skill*, *industrial skill*, *organizational skill* dan *strategic skill*.

Magang pada Usaha Mitra

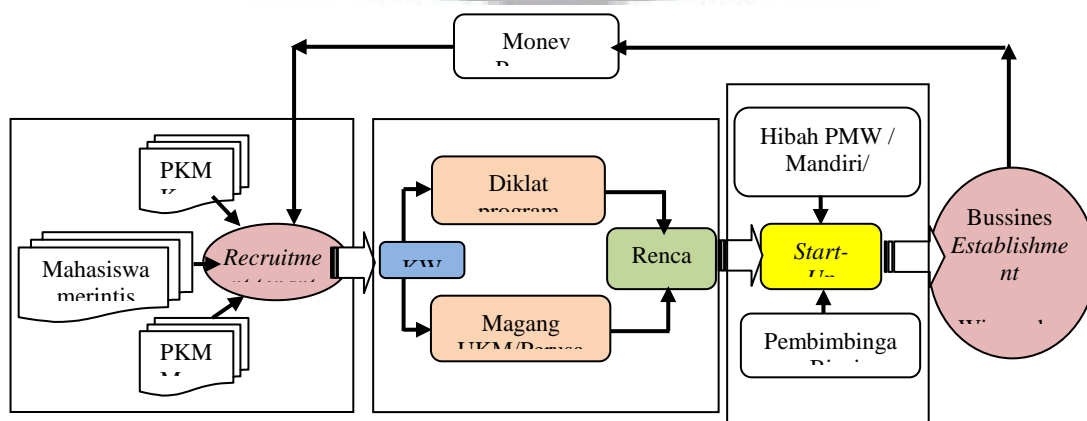
Magang dilakukan dengan cara menempatkan *tenant* pada perusahaan/UKM mitra terpilih yang mapan dan mampu memfasilitasi mahasiswa berwirausaha. Kegiatan magang pada perusahaan/UKM mitra dilaksanakan untuk memberikan pengalaman praktis kewirausahaan kepada *tenant* dengan cara ikut bekerja sehari-hari pada perusahaan/UKM tersebut. Pemilihan tempat magang pada UKM mitra disesuaikan dengan jenis usaha yang dilakukan/diminati oleh *tenant* sehingga terjadi sinergisme antara UKM mitra dengan *tenant* berdasarkan jenis usaha yang sudah/akan dikembangkan. Dengan melaksanakan kegiatan magang, dapat dipelajari cara pendirian badan usaha, manajemen produksi, manajemen keuangan, manajemen sumberdaya manusia, manajemen pemasaran, dan manajemen mutu secara langsung pada dunia nyata. Kegiatan magang dilakukan selama 4 (empat) minggu di tempat kegiatan UKM mitra.

Pola Pembimbingan

Pembimbingan kepada *tenant* dilakukan sejak pelatihan, magang di usaha mitra, penyusunan rencana bisnis sampai pada realisasi usaha. Dengan banyak berinteraksi dan berkomunikasi antara *tenant* dengan pembimbing diharapkan terjadi sinergis hubungan antara pembimbing dan *tenant*. Bila ada permasalahan pada *tenant* dapat segera dicarikan solusinya. Unit layanan PPK akan mewajibkan setiap *tenant* yang sudah membuka usaha baru untuk melakukan pertemuan rutin setiap 2 (dua) minggu untuk 1) mendiskusikan permasalahan usaha dan mengkaji pemberian bantuan teknologi bagi usaha baru yang sedang dikelola mahasiswa *tenant* PPK UPGRIS, 2) *sharing* pengalaman usaha, dan 3) sosialisasi prospektif usaha, keuangan dan trend pasar. Pembimbing dalam kegiatan ini terdiri dari 3 (tiga) orang tim pelaksana PPK, dan 3 (tiga) orang yang menjadi mitra usaha dari unit usaha baru *tenant* peserta PPK.

Metode pelaksanaan dalam kegiatan PPK di Universitas PGRI Semarang dapat dilihat pada diagram 1 di bawah ini.

Diagram 1. Metode Pelaksanaan PPK di UPGRIS



HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap persiapan

Kegiatan ini berupa pemberitahuan kepada seluruh ciitas akademika di Universitas PGRI Semarang tentang pelaksanaan PPK. Pelaksanaan kegiatan ini berupa pembukaan pendaftaran bagi para mahasiswa untuk dapat mendaftarkan diri sebagai tenant PPK. Kegiatan ini berlangsung dari tanggal 5 s.d. 24 Juli 2019.

Gambar 1. Sosialisasi pendaftaran calon tenant PPK



Sumber: dokumentasi Pribadi

Seleksi Tenant

Seleksi tenant program PPK berlangsung pada tanggal 29 s.d. 31 Juli 2019 dengan peserta dari tenant tahun kedua, mahasiswa yang telah mendaftar, dan alumni. Sebelum dilakukan tes wawancara, terlebih dahulu peserta diberi pemahaman tentang kegiatan ini.

Gambar 2. Pengarahan peserta sebeum tes seleksi serta seleksi tenant PPK



Sumber: dokumentasi Pribadi

Dalam kegiatan ini, diperoleh 35 tim calon tenant PPK yang mendaftar serta mengikuti seleksi yang selanjutnya dipilih 25 tim untuk mengikuti kegiatan pelatihan kewirausahaan.

Pelatihan Kewirausahaan

Tahapan pertama, peserta diberi materi tentang *Entrepreneuership, Change Mindset and Paradigm Entrepreneuership, Membuat dan Memulai Usaha dan Kualitas konsep usaha*. Tahap ini terfokus pada pengetahuan para peserta tentang kewirausahaan dan sikap yang harus dimiliki oleh wirausahawan. **Tahap kedua** ini meliputi: Strategi dan Manajemen Usaha, *Operational Concept, Marketing Concept dan Selling Skill*. Pada tahapan kedua, aktivitas belajar difokuskan pada upaya peningkatan pemahaman terhadap realitas dunia usaha dengan melalui pengkajian kasus yang terjadi atau berlaku di dunia usaha. Kasus tersebut menyangkut aspek operasional, manajerial, dan etika moral bisnis yang menjadi topik pembahasan atau topik utama dalam dunia usaha. Pembelajaran ditekankan pada upaya pemahaman masalah dan alternatif-alternatif solusi yang bisa disumbangkan masyarakat wirausaha untuk ikut mewarnai kehidupan dunia pada skala lokal, regional maupun nasional. Dengan membahas sejumlah kasus yang telah terjadi di dunia usaha, diharapkan peserta pelatihan lebih memahami seluk beluk dan dinamika kehidupan usaha. Akhirnya timbul keinginan untuk menjadi wirausaha baru. **Tahap ketiga**, mengadakan pelatihan aplikasi penggunaan marketplace. **Tahap keempat**, sharing dengan tenant yang telah mandiri pada tahun pertama. Hal ini sangat penting sebagai inspirasi bagi para tenant di tahun ketiga.

Gambar 3. Pelatihan Kewirausahaan



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Dari 25 tim PPK, hanya dipilih 21 tim yang lolos ke tahap berikutnya. Dengan pertimbangan keaktifan serta komitmen saat kegiatan pelatihan. Berikut daftar tenant yang

lolos ke tahap berikutnya.

Tabel 1. Daftar Tenant PPK yang mengikuti tahap selanjutnya

No	Nama Tenant	Nama Usaha
1	Linda Kusuma Isnaini	LKM_artwork
2	Marfianto Ribowo, Indah Sri Lestari, Singgih Jati Laksono, Mufti Fakhudin	Juro Ichi
3	Icha Duwi Meidha Sari	Krupuk Cumi
4	Khoniatus Nikmah	Sirup Belimbing wuluh
5	Bonifasius Wahyu	Distro kaos
6	Ahmad Khoirul Anam	Computer engineer
7	Fari Ani Yulianti	3FA SPA (Sale pisang anggur)
8	Yan Milenika Wahyu Mahendra	Maket Bangunan
9	Teguh Apriliyan	Sket Wajah
10	Resa Maharani	Heris Colection
11	Siti Aisyah	Crème Brulee Desert Box
12	Rifki Afif Wahid	Videografi dan Animasi
13	Adytya Kharisma hartanto	Software Development
14	Sonny Ramadhan	Fastison Digital Media
15	Muhammad Gandhi M.J.	Jambak kopi 3D
16	Hervinda Kurniawati	Act Cloth
17	Milennia Putri, Anna Setya Wardhani, Triyas Yusifa, Latifatus Sa'adah	Brownchips
18	Ikha Devi Rahmayani	Raja Cake
19	Nia Aulia	LB Lover (Lampu dan powerbank)
20	Whisnu Andika	Robot Pot
21	Achmad Buchori	AB_PROJECT

Selanjutnya, bimbingan yang dilakukan tim PPK sejak proses seleksi calon tenant sampai pada berakhirnya kegiatan pengabdian tersebut. Adanya pelatihan kewirausahaan, diskusi yang rutin di lakukan, Sharing untuk mendapat masukan dari para tenant yang lain, tim dan LPPM, pendampingan dalam penyusunan *Business Plan*, dan penerapan aplikasi market.upgris.ac.id dengan adanya komunikasi yang harmonis antara tenant dan tim PPK, maka permasalahan yang ada pada tenant dapat segera dicari solusinya, serta supporting dana.

Gambar 3. Sharing dan Koordinasi tim PPK yang dilakukan secara berkala





Sumber: Dokumentasi Pribadi

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan PPK di Universitas PGRI Semarang diikuti oleh 21 tim kewirausahaan dari 35 tim yang mendaftarkan diri. Program ini juga telah melaksanakan pelatihan kewirausahaan sebagai tambahan wawasan bagi para tenant dalam berwirausaha. Dari 21 tim yang telah di beri pelatihan, magang, bimbingan serta supporting dana. Harapannya, dari 21 tim tersebut akan diperoleh 7 tim yang telah mandiri dan siap untuk bersaing di pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Lestari, Retno Budi dan Wijaya, Trisnadi. 2012. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP dan STIE MUSI. *Forum Bisnis dan Kewirausahaan Jurnal Ilmiah STIE MDP*. 1 (2): 112-119.
- Priyanto, Sony Heru. 2009. Mengembangkan Pendidikan Kewirausahaan di Masyarakat. *Andragogia-Jurnal PNFI*. 1 (1): 57-82.
- Suharti, Lieli dan Sirine, Hani. 2011. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan (*Entrepreneurial Intention*). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol.13, No. 2, September 2011: 124-134.
- Wu, S. & Wu, L. 2008. The Impact of Higher Education on Entrepreneurial Intentions of University Students in China. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 15(4): 752-774.
- Zimmerer, W.T. 2002. *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management*. Third Edition. New York: Prentice-Hall.